

**HEDONISME DALAM NOVEL METROPOP *CEWEK MATRE*  
KARYA ALBERTHIENE ENDAH**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**HARISA IRMA FRANNANDA  
NIM 2014/14017002**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

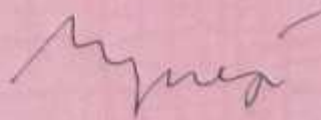
### SKRIPSI

Judul : **Hedonisme dalam Novel Metropop *Cewek Matre***  
Karya Alberthiene Endah  
Nama : Harisa Irma Frannanda  
NIM : 2014/14017002  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M. Hum.  
NIP 19631005 198703 1001

Pembimbing II,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.  
NIP 19741224 199903 1001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 19620218 198609 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Harisa Irma Frannanda  
NIM : 2014/14017002

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

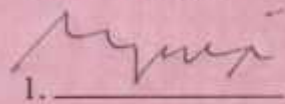
**Hedonisme dalam Novel Metropop *Cewek Matre*  
Karya Alberthiene Endah**

Padang, Februari 2018

### Tim Penguji

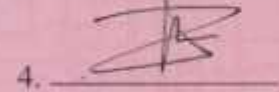
1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.
5. Anggota : Utami Dewi Pramesti, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Hedonisme dalam Novel Metropop *Cewek Matre* Karya Alberthiene Endah" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2018  
Yang membuat pernyataan,



Harisa Irma Frannanda  
NIM 14017002/2014

## ABSTRAK

**Harisa Irma Frannanda, 2018.** “Hedonisme dalam Novel Metropop *Cewek Matre* Karya Alberthiene Endah”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini mempunyai tiga tujuan penelitian, yaitu: (1) mendeskripsikan bentuk perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah; (2) mendeskripsikan penyebab perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah; dan (3) mendeskripsikan dampak perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengindikasikan permasalahan perilaku hedonisme. Sumber data penelitian ini adalah novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu berupa lembaran pencatatan dan penganalisisan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, membaca dan memahami bentuk, penyebab dan dampak perilaku hedonisme. *Kedua*, melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. *Ketiga*, menetapkan tokoh utama dan tokoh pendamping. *Keempat*, menginventarisasi data yang berkaitan dengan bentuk, penyebab, dan dampak perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mengklasifikasikan dan menganalisis data melalui penelusuran tokoh dari ucapan dan tindakan yang dapat diabstraksikan sebagai data bentuk, penyebab, dan dampak perilaku hedonisme. *Kedua*, menginterpretasikan data yang sudah dianalisis. *Ketiga*, menulis dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, bentuk perilaku hedonisme yang ditemui dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah yaitu perilaku alami (*innate behavior*) dan perilaku operan (*operant behavior*). *Kedua*, penyebab perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas pengamatan dan pengalaman, kepribadian, dan motif. Kemudian, faktor eksternal terdiri atas kelompok referensi, keluarga, dan kelas sosial. *Ketiga*, dampak perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah, yaitu individualisme, materialistis, pergaulan bebas, konsumtif, boros, dan tidak bertanggung jawab.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hedonisme dalam Novel Metropop *Cewek Matre* Karya Alberthiene Endah”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum. selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan saran, dan nasehat serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini; (2) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan saran, dan nasehat serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini; (3) Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam ujian skripsi; (4) Zulfikarni, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam ujian skripsi; (5) Utami Dewi Pramesti, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam ujian skripsi; dan (6) semua pihak di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, baik para dosen dan staf yang ikut memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota keluarga Mama, Papa, Uda, dan Adik yang telah memberikan dukungan baik itu dari segi motivasi ataupun material sehingga skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya. Kemudian, terima kasih kepada teman-teman Sastra Indonesia 2014 yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis tertarik meneliti hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah karena banyaknya terlihat perilaku hedonisme dalam kehidupan masyarakat sekarang ini, baik itu di kalangan muda maupun tua. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian ini karena belum banyaknya

dilakukan penelitian tentang hedonisme dalam novel populer yang bergenre metropop.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2018

Harisa Irma Frannanda

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional.....	7

### **BAB II**

#### **KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Novel .....	9
2. Struktur Novel .....	10
a. Penokohan .....	11
3. Hedonisme.....	14
a. Perilaku Hedonisme .....	16
b. Penyebab Hedonisme .....	18
c. Dampak Hedonisme .....	20
4. Pendekatan Analisis Fiksi .....	22
5. Kajian Sosiologi Sastra .....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual .....	26

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data .....	29
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengabsahan Data.....	30
F. Teknik Penganalisisan Data .....	31



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

A. Bentuk Perilaku Hedonisme dalam Novel Metropop <i>Cewek Matre</i> Karya Alberthiene Endah .....	33
B. Penyebab Perilaku Hedonisme dalam Novel Metropop <i>Cewek Matre</i> Karya Alberthiene Endah .....	43
C. Dampak Perilaku Hedonisme dalam Novel Metropop <i>Cewek Matre</i> Karya Alberthiene Endah .....	60

## **BAB V**

### **PENUTUP**

A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	83
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	85
-----------------------	----

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	27
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Sinopsis Novel Metropop <i>Cewek Matre</i> Karya Alberthiene Endah .....	85
Tabel 1. Identifikasi Tokoh Utama dan Tokoh Pendamping dalam Novel Metropop <i>Cewek Matre</i> Karya Alberthiene Endah .....	89
Tabel 2. Inventarisasi dan Klasifikasi Data Hedonisme dalam Novel Metropop <i>Cewek Matre</i> Karya Alberthiene Endah .....	92

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra merupakan hasil cipta dan ekspresi manusia terhadap gambaran kehidupan yang diungkapkan dengan bahasa yang menarik dan mengesankan. Karya sastra lahir dari hasil imajinasi pengarang dengan melihat realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Keindahan karya sastra yang lahir dari pemikiran pengarang dapat menarik minat para pembaca, sehingga estetika pemikiran tersebut dapat diterima pembacanya. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Kurniawan (2012:1) bahwa sastra merupakan cabang seni, yaitu hasil cipta dan ekspresi manusia yang estetik (indah).

Karya sastra merupakan karya seni kreatif yang menggambarkan budaya dan kehidupan manusia yang berisikan imajinatif pengarang dengan menggunakan bahasa-bahasa dan kalimat-kalimat atau susunan kata-kata yang indah. Karya sastra merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Manusia dengan semua permasalahan hidup dan kehidupannya merupakan objek penciptaan karya sastra. Gambaran kehidupan dalam sebuah karya sastra yang memberikan pemikiran baru tentang permasalahan hidup pada prinsipnya dapat dilihat dalam pembentukan kepribadian setiap tokoh dalam novel.

Dalam karya sastra juga dibahas permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Beberapa permasalahan yang muncul di tengah masyarakat di antaranya adalah persoalan politik, sosial, ekonomi, lingkungan, dan masalah kependudukan. Masalah-masalah yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat tidak hanya tercakup ke dalam karya sastra yang serius saja, tetapi juga

dituangkan ke dalam sastra populer. Sastra populer dapat mencerminkan kehidupan masyarakat sehari-hari, dapat dikatakan bahwa kenyataan sehari-hari suatu masyarakat dapat menjadi indikator munculnya sastra populer. Adi (2011:24) mengatakan bahwa sastra populer adalah suatu perwujudan ide yang terkandung dalam budaya populer. Kehadirannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern yang senantiasa membutuhkan pengetahuan dan hiburan.

Sastra populer adalah sastra yang telah mengikuti perkembangan zaman. Di mana karya sastranya telah terpengaruh dengan kebudayaan barat. Sebutan “sastra populer” atau “sastra pop” sebenarnya sudah mulai bergema di tahun 70-an, ketika novel *Cintaku di Kampus Biru* dan *Karmila* sukses di pasaran. Menurut Nurgiyantoro (2010:18), novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca di kalangan remaja. Ia menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu menzaman, tetapi hanya sampai pada tingkat permukaan. Novel populer tidak menampilkan permasalahan kehidupan secara intens dan tidak berusaha meresapi hakikat kehidupan.

Salah satu genre di dalam sastra populer adalah metropop. Metropop merupakan karya sastra yang mengangkat cerita tentang masyarakat urban menengah yang tinggal di kota-kota besar dengan segala sisi kehidupannya yang disajikan dengan gaya bahasa pop. Novel metropop menggunakan gaya bahasa yang ringan dan populer serta menyentuh fenomena kehidupan urban di metropolitan. Kutipan-kutipan kalimat cinta dan pengalaman kehidupan yang dikemas dalam latar belakang yang penuh warna. Gaya hidup dalam novel metropop berkaitan dengan pencitraan produk (industri) massal seperti *fashion*

(gaya hidup tentang penampilan), *good* (gaya hidup terhadap makanan dan minuman), *fun* (gaya hidup kesenangan duniawi “hedonis”), dan *famous* (gaya hidup untuk menjadi terkenal).

Novel-novel metropop mengarah kepada pembaca perempuan berumur 20-an yang rata-rata sangat dekat dengan penggunaan bahasa Inggris, baik melalui gawai, maupun melalui komunikasi aktivitas sehari-hari di kampus atau di sekolah. Penyajiannya yang menyerupai penulisan *diary* (buku harian) serta kisah dan pemilihan bahasa yang sangat kental dengan kaum perempuan sehingga mampu membangkitkan keterlibatan pembacanya. Pada novel-novel metropop, pembaca perempuanlah yang menjadi sentralnya.

Kehidupan urban di metropolitan tergambar pada salah satu novel karya Alberthiene Endah yang berjudul *Cewek Matre*. Novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah merupakan salah satu novel yang bercerita tentang hedonisme. Hedonisme diartikan sebagai pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup (KBBI, edisi kelima, 2016). Hedonisme bisa didefinisikan sebagai sebuah doktrin (filsafat) yang berpegangan bahwa tingkah laku itu digerakkan oleh keinginan atau hasrat terhadap kesenangan dan menghindari dari segala penderitaan. Sifat hedonisme menganggap bahwa yang terpenting dalam hidup ini adalah hanya penguasaan materi. Pandangan hedonisme menganggap bahwa kebahagiaan hidup hanya bisa diraih dengan harta. Dalam kehidupan saat ini, manusia banyak menerapkan gaya hidup hedonisme pada kesehariannya. Manusia berbondong-

bondong mengejar kesenangan duniawi sebanyak mungkin tanpa mempertimbangkan efek yang muncul terhadap kehidupan manusia.

Novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah merupakan salah satu novel yang menggambarkan tentang hedonisme. Di dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah pengarang terlihat jelas menggambarkan realita kehidupan masyarakat saat ini, yaitu perilaku hedonis yang dilakukan tokoh Lola. Lola merupakan tokoh utama dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah. Lola bekerja sebagai humas di sebuah radio. Gajinya sebagai humas yang hanya empat juta rupiah tidak mencukupi kebutuhannya. Sosok Lola adalah seorang yang cantik dan seksi tetapi ia tidak menyadari kelebihanannya itu. Suatu hari ia sadar penampilannya bisa ditukar dengan uang. Lola memanfaatkan kecantikannya untuk mendapatkan pria kaya demi memenuhi semua kebutuhan dan gaya hidupnya yang serba glamor. Suatu hari Lola bertemu dengan Clift. Clift adalah seorang fotografer. Ia membiayai kebutuhan hidupnya dengan bekerja keras tanpa menerima pemberian dari orang tuanya. Sifat Clift yang sederhana dan suka bekerja keras tersebut membuat Lola menyukai Clift. Akhirnya, Lola sadar bahwa perilakunya selama ini tidak benar.

Fenomena kehidupan masyarakat urban khususnya perempuan yang tinggal di kota-kota besar pada saat sekarang ini dapat dilihat dari konsumtif belanja terhadap barang-barang *branded* dan bermerek, seperti tas dan baju keluaran terbaru. Ketika sebuah butik terkenal mengeluarkan baju terbaru yang tergolong mahal, kaum perempuan di kota-kota besar pada umumnya membeli baju tersebut dan memamerkan kepada teman-temannya sebagai sebuah prestise

di kalangannya. Kemudian, kaum perempuan di kota-kota besar tersebut lebih menyukai duduk, makan dan minum di restoran terkenal, hotel berbintang lima, dan lain-lainnya. Akibatnya, terjadi hal-hal tidak baik yang akan merusak citra diri sendiri, seperti menjadi wanita simpanan pria kaya demi memenuhi kebutuhan yang serba glamor tersebut. Hal seperti ini juga tergambar di dalam novel-novel metropop.

Dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah, peneliti melihat sisi kehidupan hedonisme dan peneliti ingin membahas kehidupan hedonisme yang ada di dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah. Penelitian ini ditujukan agar pembaca memahami bagaimana bentuk hedonisme yang terkandung di dalam novel. Selain itu, peneliti juga ingin menghubungkannya dengan realita kehidupan pada saat ini dan membahas masalah yang dapat ditimbulkan dari perilaku hedonisme tersebut.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pada dasarnya fokus penelitian yang dapat diteliti dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ini sangat luas, diantaranya permasalahan penokohan, peristiwa, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema, dan lain-lain. Akan tetapi, penelitian ini difokus pada hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah.



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ?”

### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ?
2. Bagaimanakah penyebab perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ?
3. Bagaimanakah dampak perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah.
2. Mendeskripsikan penyebab perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah.
3. Mendeskripsikan dampak perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik secara teoretis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Berdasarkan manfaat secara teoretis dari penelitian ini adalah sebagai berikut. (a) hasil penelitian ini dapat menambah jumlah penelitian di bidang sastra terutama novel, dan (b) penelitian ini juga dapat menerapkan teori sosiologi sastra yang telah ada.

### **2. Manfaat Praktis**

Beberapa manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut. (a) penelitian ini dapat dijadikan suatu pelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan ataupun realita hidup pada saat ini, (b) penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca tentang bentuk dan dampak perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah, dan (c) penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam melakukan suatu penelitian hedonisme dan dapat membandingkannya dengan kehidupan yang sedang dijalani pembaca.

## **G. Definisi Operasional**

Novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya. Ia menampilkan masalah-masalah yang aktual, selalu menzaman dan tidak menampilkan permasalahan kehidupan secara intens serta tidak berusaha meresapi hakikat kehidupan. Novel populer terdiri atas tiga jenis, yaitu *teenlit*, *chicklit* dan metropop. Pada penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang

novel metropop. Novel metropop adalah karya sastra yang mengangkat cerita tentang masyarakat urban menengah yang tinggal di kota-kota besar dengan segala sisi kehidupannya, disajikan dengan gaya bahasa pop. Gaya bahasa novel metropop ringan dan populer serta menyentuh fenomena kehidupan urban di metropolitan. Novel-novel metropop menyasar pembaca berumur 20-an yang rata-rata sangat dekat dengan penggunaan bahasa Inggris baik melalui gawai, juga melalui komunikasi aktivitas sehari-hari di kampus atau sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam era globalisasi dan modernisasi ini, pandangan hidup hedonisme telah menjadi *trend* bagi sebagian besar kalangan. Mereka memiliki pemahaman yang mementingkan kesukaan dan kemewahan dalam kehidupan, tanpa menghiraukan larangan agama dan tatasusila. Kesenangan, kesukaan, dan kemewahan di era globalisasi dan modernisasi ini dilambangkan dengan uang.

Perilaku hedonisme saat ini dapat kita jumpai diberbagai kalangan, baik tua maupun muda. Anak-anak muda maupun orang tua yang memiliki ekonomi yang lebih, rela menghabiskan waktu dan uang mereka demi mendapatkan kesenangan dan kepuasan lewat kegiatan yang mereka rasa dapat memberikan kesenangan terhadap diri mereka. Bentuk perilaku hedonisme yang ditemui dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah yaitu perilaku alami (*innate behavior*) dan perilaku operan (*operant behavior*).

Banyak penyebab yang menimbulkan terjadinya perilaku hedonisme salah satunya adalah lemahnya keyakinan agama seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku sebagian masyarakat yang mengagungkan kesenangan dan hura-hura semata. Kerohanian seseorang menjadi tolak ukur dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi mereka yang suka mengejar kesenangan. Penyebab perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas pengamatan dan pengalaman, kepribadian, dan motif. Kemudian, faktor eksternal terdiri atas kelompok referensi, keluarga, dan kelas sosial.

Banyak akibat buruk yang ditimbulkan hedonisme, seperti kekayaan akan lenyap, meningkatkan jurang kemiskinan, dan berkembangnya kemiskinan, kebangkrutan serta banyaknya hutang di tengah masyarakat kecil. Selain itu, membuang-buang harta untuk membeli barang mewah agar menaikkan citra diri akan menyeret seseorang pada sebuah jurang kehancuran.

Hedonisme akan membawa efek sangat buruk bagi masyarakat yang menganut paham ini, sebab semakin kita terbuai maka semakin berpikirlah kita untuk mendapatkan kesenangan itu tanpa mempertimbangkan efek negatif yang timbul sekali pun saat menghalalkan cara terburuk yang terlintas dibenak panganut paham ini. Jika hal-hal tersebut mampu menggeser budaya bangsa, maka sedikit demi sedikit negara akan kehilangan jati diri yang sesungguhnya. Dampak perilaku hedonisme dalam novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah, yaitu individualisme, materialistis, pergaulan bebas, konsumtif, boros, dan tidak bertanggung jawab.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan masalah dan analisis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, penulis mengajukan saran kepada pembaca sebagai berikut.

1. Novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi generasi muda untuk introspeksi diri dari godaan dunia (hedonisme);
2. Novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ini dapat dijadikan bahan diskusi dalam proses belajar; dan

3. Novel metropop *Cewek Matre* karya Alberthiene Endah ini dapat dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan.
4. Bagi generasi muda, khususnya yang tinggal di kota-kota besar agar dapat memfilter kelompok pergaulan yang ada di lingkungan agar terhindar dari pengaruh yang akan merusak perilaku kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Afra, Januarinda. 2014. "Hedonisme dalam Novel *Kisah Pencarian Cinta Sejati Diorama Sepasang Albana* Karya Ari Nur". *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Aplikasi. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Kelima). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud RI.
- Ashab, Muhammad Bunga. 2007. "Materialistis dalam Naskah Drama *Nyonya-Nyonya* Karya Wisran Hadi: Kajian Sosiologi Sastra". *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Wacana Hedonisme dalam Sastra Populer Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinisari, Mia Chitra. 2017. *5 Alasan Perempuan Suka Berdandan*. [m.bisnis.com](http://m.bisnis.com). Diakses tanggal 22 Januari 2018.
- Endah, Alberthiene. 2016. *Cewek Matre*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasanuddin, WS. 2009. *Drama, Karya Dalam Dua Dimensi Kajian Teori, Sejarah, Dan Analisis*. Bandung: Angkasa.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Love, Purple. 2012. *Hedonisme*. <http://purplenitadyah.wordpress.com/2012/05/05/hedonisme/> Diakses tanggal 25 Maret 2017.
- Moleong, Lexi J.. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nawangwulan, Maya. 2013. *Terungkap, Ratu Atut Kerap Belanja Keliling Dunia..*. <http://nasional.tempo.co> Diakses tanggal 23 Januari 2018.
- Nisak, K. 2014. *Gaya Hidup Hedonisme*. [Repository.uin-suska.ac.id](http://Repository.uin-suska.ac.id). Diakses tanggal 27 Maret 2017.